

KAJIAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN

Romadhoni¹, Noor Yazid², Dian Aviyanti³

ABSTRAK

Latar belakang : Setiap satu jam perempuan Indonesia meninggal dunia karena kanker serviks. Penyebabnya adalah ketidak mengertian tentang penyakit sebanyak 47%. Di SMA NASIMA Semarang 8 dari 10 siswi tidak dapat menjawab pertanyaan tentang kanker serviks dengan benar, sehingga pendidikan kesehatan penting dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks.

Tujuan : Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan “one group pretest-postest”. Populasi penelitian seluruh siswi kelas X dan XI di SMA NASIMA Semarang berjumlah 76 siswi. Sampel diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah 43 siswi. Variabel bebas adalah penyuluhan tentang kanker serviks. Variabel terikat adalah pengetahuan tentang kanker serviks. Analisis bivariat menggunakan *paired T test*.

Hasil : Sebelum penyuluhan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik (0,0%). Sesudah penyuluhan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 36 siswi (83,7%). Hasil *paired T test* diperoleh nilai *p-value* 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker serviks sebelum dan sesudah penyuluhan

Kesimpulan : Ada perbedaan yang bermakna pada pengetahuan tentang kanker serviks sebelum dan sesudah penyuluhan di SMA NASIMA Semarang.

Kata kunci : Penyuluhan, pengetahuan, kanker serviks

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Semarang

² Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

THE STUDY OF KNOWLEDGE OF CERVICAL CANCER BEFORE AND AFTER COUNSELING

Romadhoni¹, Noor Yazid², Dian Aviyanti³

ABSTRACT

background: Every one hour of Indonesia women died of cervical cancer. The cause is the understanding about the disease as much as 47%. In SMA NASIMA Semarang 8 out of 10 students cannot answer questions about cervical cancer. So that health education is important. This the purpose of counseling is done to increases the knowledge of cervical cancer.

Objective: To know the influence of increased knowledge about counseling cervical cancer.

Methods: The type of research that used artificial experiments with design research "one group pretest – posttest". The population of the entire research student in class X and XI in SMA NASIMA Semarang was 76 students. Samples drawn proportionately to the amount of random sampling 43 students. Independent variable is the counseling about cervical cancer. Dependent variable is the knowledge about cervical cancer. Analysis of bivariate using the paired T test.

Results: Before counseling no respondents who has knowledge either (0,0%). After counseling respondents having good knowledge are 36 students (83,7%). The paired t test results is obtained p-value 0,000 less than 44.70. There is a significant difference on knowledge of cervical cancer before and after counseling.

Conclusion : There is a significant difference on knowledge of cervical cancer before and after counseling in SMA NASIMA Semarang.

Keywords: Counseling, knowledge, cervical cancer

¹ The Undergraduate Student of Education Doctor Muhammadiyah University of Semarang

² The Lecturer in Faculty of medicine Muhammadiyah University of Semarang

³ The Lecturer in Faculty of medicine Muhammadiyah University of Semarang